

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dalam bentuk deskripsi kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Penelitian ini difokuskan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasikan pengalaman mahasiswa dalam mengoperasikan aplikasi SLiMS Bulian 9 pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk memberikan gambaran mendalam mengenai proses yang dilalui mahasiswa saat menggunakan aplikasi SLiMS, termasuk persepsi, pemahaman, dan tantangan yang mereka alami. Penelitian ini tidak berupaya menguji hipotesis, melainkan bertujuan untuk mengeksplorasi dan memahami makna-makna yang terkandung dalam pengalaman mahasiswa sebagai pengguna aplikasi otomasi perpustakaan.

Menurut Lexy J. Moleong , penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Oleh karena itu, data utama dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi langsung,

dan dokumentasi, yang kemudian dianalisis secara sistematis untuk memperoleh pemahaman yang utuh terhadap objek penelitian.¹

B. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam mengenai pengalaman mahasiswa dalam mengoperasikan aplikasi SLiMS Bulian 9 pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Menurut Sugiyono , penelitian kualitatif deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena secara alamiah dengan menekankan pada makna dan interpretasi yang diberikan oleh partisipan. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis, melainkan untuk mengeksplorasi dan menggambarkan realitas berdasarkan sudut pandang subjek penelitian.

Penelitian ini difokuskan untuk menggambarkan bagaimana mahasiswa menggunakan aplikasi SLiMS Bulian 9, tantangan yang mereka hadapi, serta manfaat yang mereka rasakan dalam konteks pembelajaran berbasis teknologi informasi. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara mendalam dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memperoleh pemahaman yang utuh terhadap pengalaman mahasiswa dalam menggunakan sistem otomasi perpustakaan.

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), hal. 6.

Dengan desain ini, penelitian diharapkan mampu menghasilkan informasi yang bersifat eksploratif, reflektif, dan relevan bagi pengembangan pembelajaran serta pemanfaatan teknologi dalam lingkungan akademik.²

C. Setting Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan secara mendalam pengalaman mahasiswa dalam mengoperasikan aplikasi SLiMS Bulian 9 pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Untuk memperoleh data yang relevan, peneliti menentukan setting yang mencakup lokasi, waktu pelaksanaan, karakteristik lokasi, serta prosedur pengumpulan data berdasarkan akses dan izin yang sesuai.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. Lokasi ini dipilih karena mahasiswa di program studi ini telah menggunakan aplikasi SLiMS Bulian 9 dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pengelolaan perpustakaan berbasis digital.

2. Waktu dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama bulan Mei hingga Juni 2025, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

- a. Pengajuan Izin Penelitian dilaksanakan pada tanggal 1-6 Mei 2025

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), hal. 15.

- b. Pengumpulan Data melalui Wawancara dilakukan pada tanggal 22-30 Mei 2025
- c. Analisis Data dilaksanakan pada tanggal 1-2 Juni 2025
- d. Penyusunan Laporan Hasil Penelitian dilakukan pada tanggal 3-4 Juni 2025

3. Uraian Lokasi Penelitian

a. Identifikasi Karakteristik Lokasi

Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam memiliki laboratorium yang dilengkapi dengan komputer dan jaringan lokal untuk mendukung penggunaan aplikasi otomasi perpustakaan, salah satunya SLiMS Bulian 9. Mahasiswa program studi ini memperoleh keterampilan dalam pengelolaan sistem perpustakaan berbasis digital selama proses pembelajaran.

b. Alasan Memilih Lokasi Penelitian

Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut:

- 1) Relevansi dengan topik penelitian, karena mahasiswa telah menggunakan SLiMS Bulian 9.
- 2) Aksesibilitas dan kemudahan peneliti dalam menjangkau lokasi dan informan.
- 3) Ketersediaan informan yang memiliki pengalaman langsung terkait penggunaan aplikasi.

4. Proses Akses Lokasi Penelitian

Peneliti menempuh beberapa langkah untuk mendapatkan izin dan akses ke lokasi penelitian:

- a. Mengajukan izin resmi kepada pihak Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.
- b. Melakukan koordinasi dengan dosen terkait guna memperoleh informasi mahasiswa yang sesuai sebagai informan.
- c. Merekrut partisipan yang telah memiliki pengalaman dalam menggunakan *SLiMS* Bulian 9 dan bersedia diwawancarai.
- d. Melaksanakan proses wawancara sesuai waktu dan kesediaan informan.

Dengan pengaturan setting penelitian seperti ini, peneliti berharap dapat memperoleh data yang valid, kontekstual, dan sesuai dengan tujuan penelitian.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, pemilihan populasi dan sampel memiliki peran penting untuk memastikan data yang diperoleh relevan dan mampu memberikan gambaran mendalam terhadap fenomena yang dikaji. Populasi mencakup seluruh individu yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan fokus penelitian, sedangkan sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu.

1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Dalam penelitian ini, populasi yang ditetapkan adalah seluruh mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2022 di Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang telah menggunakan aplikasi SLiMS Bulian 9 dalam kegiatan pembelajaran.

Total populasi berjumlah 56 orang, yang terdiri dari 29 orang dari lokal A dan 27 orang dari lokal B. Populasi ini dipilih karena mereka memiliki pengalaman langsung dalam mengoperasikan SLiMS, sehingga dianggap relevan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

2. Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Pemilihan ini bertujuan agar informasi yang diperoleh bersifat mendalam dan sesuai dengan konteks penelitian kualitatif.

Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa yang telah menggunakan SLiMS Bulian 9 dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Mahasiswa yang memahami fitur-fitur utama aplikasi SLiMS.
- c. Mahasiswa yang bersedia memberikan informasi secara mendalam.

Berdasarkan kriteria tersebut, peneliti mewawancarai 6 orang mahasiswa. Jumlah ini dianggap memadai dalam penelitian kualitatif karena tidak bertujuan untuk generalisasi, tetapi untuk memperoleh kedalaman informasi. Keenam

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), hal. 80.

informan dipilih karena dinilai aktif, komunikatif, dan mampu merefleksikan pengalaman mereka secara jelas. Pemilihan ini juga mempertimbangkan prinsip data saturasi, yaitu saat informasi yang diperoleh mulai berulang dan tidak lagi memberikan data baru yang signifikan.

E. Data dan Sumber Data

Data dan sumber data merupakan unsur penting dalam penelitian untuk menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan bersifat deskriptif dan mendalam, serta bersumber dari pengalaman langsung informan.

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui teknik wawancara. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara mendalam dengan mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam yang memiliki pengalaman dalam mengoperasikan aplikasi *SLiMS* Bulian 9.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber lain, seperti dokumentasi, buku, artikel ilmiah, panduan penggunaan aplikasi *SLiMS*, dan dokumen akademik lain yang berkaitan. Data ini digunakan untuk memperkuat hasil analisis dari data primer.

2. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang menjadi informan, yaitu mereka yang telah menggunakan aplikasi SLiMS Bulian 9 dalam kegiatan akademik. Para informan memberikan data berdasarkan pengalaman pribadi mereka dalam mengoperasikan aplikasi tersebut. Melalui wawancara yang dilakukan secara langsung, peneliti memperoleh informasi terkait manfaat, kendala, hingga efektivitas SLiMS dalam mendukung kegiatan pengelolaan perpustakaan berbasis teknologi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data merupakan langkah penting untuk memperoleh informasi yang mendalam dan relevan dari subjek penelitian. Peneliti menggunakan beberapa teknik berikut untuk memperoleh data yang mendukung tujuan penelitian:

1. Wawancara

Teknik utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara. Menurut Esterberg, wawancara merupakan percakapan yang dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi secara mendalam dari narasumber. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur, yaitu wawancara yang memiliki pedoman pertanyaan umum namun tetap memberikan ruang bagi informan untuk mengemukakan pendapat secara bebas dan terbuka.⁴

Melalui teknik ini, peneliti dapat mengeksplorasi pengalaman mahasiswa dalam mengoperasikan aplikasi SLiMS Bulian 9, termasuk manfaat, tantangan,

⁴Kristine L. Esterberg, *Qualitative Methods in Social Research* (Boston: McGraw-Hill, 2002), hal. 83.

serta kesan mereka terhadap penggunaan aplikasi dalam konteks pembelajaran berbasis teknologi.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi adalah metode pengumpulan data melalui pencatatan dokumen-dokumen tertulis, baik berupa arsip, laporan, catatan akademik, maupun dokumen visual yang relevan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder, seperti panduan penggunaan SLiMS, modul pembelajaran, serta catatan akademik lainnya yang mendukung hasil wawancara.⁵

Dokumen-dokumen ini berfungsi sebagai penguat data primer, serta menjadi bahan perbandingan dan verifikasi terhadap informasi yang diperoleh dari informan.

3. Observasi

Meskipun tidak menjadi teknik utama, peneliti juga melakukan observasi awal secara umum terhadap lingkungan penelitian untuk mendapatkan gambaran kontekstual mengenai lokasi dan aktivitas pembelajaran yang relevan dengan penggunaan SLiMS Bulian 9. Observasi ini dilakukan secara non-partisipatif untuk membantu peneliti menyusun pertanyaan wawancara dan memahami konteks program studi secara lebih menyeluruh.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, hal. 240.

G. Instrumen Penelitian

1. Identitاس Responden

a. Nama :

b. NIM :

c. Program Studi :

d. Semester :

2. Pertanyaan Wawancara

No	Indikator	Aspek Wawancara	Pertanyaan
1	Pengalaman Awal dalam Menggunakan aplikasi <i>SLiMS</i>	Pengetahuan awal	Bagaimana pengetahuan awal Anda tentang aplikasi <i>SLiMS</i> sebelum mengikuti mata kuliah Otomasi Perpustakaan?
2		Pengenalan awal	Bagaimana proses pertama kali Anda mengenal dan mulai mengoperasikan aplikasi <i>SLiMS</i> ?
3		Kesulitan awal	Apakah Anda mengalami kesulitan saat pertama kali menggunakan aplikasi <i>SLiMS</i> ? Jika iya, kesulitan apa yang Anda hadapi?
4	Proses Pembelajaran dan Penggunaan aplikasi <i>SLiMS</i>	Pembelajaran	Bagaimana pengalaman Anda dalam mempelajari aplikasi <i>SLiMS</i> selama perkuliahan berlangsung?
5		Fitur yang dipelajari	Fitur apa saja dalam aplikasi <i>SLiMS</i> yang telah Anda pelajari dan gunakan dalam mata kuliah ini?
6		Bimbingan dosen	Bagaimana efektivitas bimbingan dari dosen atau instruktur dalam membantu Anda memahami aplikasi <i>SLiMS</i> ?
7		Sumber pembelajaran	Apakah Anda lebih banyak belajar melalui instruksi dosen, praktik langsung, atau referensi lain seperti tutorial online?

8	Kemudahan dan Tantangan dalam Mengoperasikan aplikasi <i>SLiMS</i>	Kemudahan penggunaan	Menurut Anda, apakah aplikasi <i>SLiMS</i> mudah digunakan? Mengapa demikian?
9		Fitur termudah	Fitur mana yang menurut Anda paling mudah digunakan dan mengapa?
10		Fitur tersulit	Fitur mana yang menurut Anda paling sulit dipahami atau dioperasikan? Apa kendala yang Anda hadapi?
11		Cara mengatasi kendala	Bagaimana Anda mengatasi kendala atau kesulitan dalam mengoperasikan aplikasi <i>SLiMS</i> ?
12	Manfaat dan Relevansi aplikasi <i>SLiMS</i> bagi Mahasiswa	Pemahaman otomasi perpustakaan	Sejauh mana penggunaan aplikasi <i>SLiMS</i> membantu pemahaman Anda tentang otomasi perpustakaan?
13		Manfaat untuk karier	Menurut Anda, apakah pengalaman dalam mengoperasikan aplikasi <i>SLiMS</i> bermanfaat untuk persiapan karier di bidang perpustakaan atau informasi? Mengapa?
14		Minat lebih lanjut	Apakah Anda tertarik untuk mendalami lebih lanjut tentang sistem otomasi perpustakaan setelah mempelajari aplikasi <i>SLiMS</i> ?
15	Saran dan Harapan	Saran untuk pembelajaran	Apakah Anda memiliki saran atau masukan untuk meningkatkan pembelajaran aplikasi <i>SLiMS</i> dalam mata kuliah Otomasi Perpustakaan?
16		Metode pembelajaran yang efektif	Menurut Anda, bagaimana cara terbaik agar mahasiswa dapat lebih memahami dan menguasai aplikasi <i>SLiMS</i> dengan lebih efektif?

Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator yang relevan dengan teori *User Experience* (UX), Andragogi, dan *Technology Acceptance Model* (TAM), yang sebelumnya telah

dijelaskan dalam Bab II. Penyusunan pedoman juga mengacu pada referensi dari buku *Metodologi Penelitian Kualitatif* oleh Sugiyono dan Esterberg, yang menjelaskan prinsip-prinsip dalam menyusun pertanyaan wawancara semi-terstruktur. Pedoman ini kemudian disesuaikan dengan konteks penelitian, yaitu pengalaman mahasiswa dalam mengoperasikan aplikasi *SLiMS*.

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data bertujuan untuk mereduksi, menyusun, dan menginterpretasikan data sehingga dapat memberikan pemahaman terhadap fenomena yang diteliti. Penelitian ini menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman (2014), yang terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu:⁶

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan transformasi data mentah yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi. Peneliti menyaring data yang relevan dengan fokus penelitian, seperti pengalaman mahasiswa, kendala yang mereka hadapi, serta manfaat yang diperoleh dari penggunaan aplikasi *SLiMS* Bulian 9. Data kemudian dikelompokkan berdasarkan kategori tematik tertentu, seperti “sangat penting”, “kurang penting”, dan “tidak relevan” untuk mempermudah proses analisis lanjutan.

⁶Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, and Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed. (Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2014), hal. 31–33.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif yang disusun secara sistematis, serta dapat dilengkapi dengan tabel atau diagram tematik jika diperlukan. Penyajian ini bertujuan agar data yang telah direduksi dapat lebih mudah dipahami dan ditelusuri maknanya oleh pembaca maupun peneliti itu sendiri.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap ini merupakan upaya untuk merumuskan temuan-temuan penting berdasarkan data yang telah disajikan. Peneliti melakukan penarikan makna dan pola yang muncul dari data, serta melakukan verifikasi secara terus-menerus agar kesimpulan yang dihasilkan bersifat valid dan tidak spekulatif. Kesimpulan akhir mencerminkan pemahaman mendalam terhadap pengalaman mahasiswa dalam menggunakan SLiMS sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran perpustakaan digital.

I. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik kredibilitas. Kredibilitas mengacu pada sejauh mana data dan hasil penelitian dapat dipercaya dari sudut pandang informan atau partisipan.⁷

Menurut Moleong, kredibilitas dapat dicapai dengan memastikan bahwa temuan penelitian menggambarkan secara akurat realitas sosial yang dialami oleh

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), hal. 274.

partisipan.⁸ Dalam konteks ini, peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Member Checking

Peneliti melakukan pengecekan ulang hasil wawancara kepada informan untuk memastikan bahwa interpretasi data sesuai dengan maksud yang disampaikan oleh mereka. Hal ini dilakukan guna meminimalkan kesalahan interpretasi.

2. Triangulasi Sumber

Peneliti membandingkan informasi dari beberapa informan untuk menguji konsistensi jawaban dan mendapatkan pemahaman yang lebih menyeluruh.

3. Diskusi Teman Sejawat

Peneliti mendiskusikan temuan sementara dengan teman sejawat atau dosen pembimbing untuk memperoleh masukan terkait keakuratan dan logika temuan.

4. Ketekunan Pengamatan

Peneliti secara intensif membaca ulang transkrip wawancara dan catatan dokumentasi untuk memastikan konsistensi dan integritas data yang diperoleh.

Melalui strategi ini, diharapkan data yang diperoleh bersifat kredibel, valid, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

⁸Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2019), hal. 324–326.